ABSTRAK

Perjanjian Kredit Sindikasi merupakan perjanjian kredit yang melibatkan lebih dari dua pihak, permasalahan utama adalah bagaimana pengaturan kepailitan dan sindikasi kredit menurut peraturan perundang-undangan, bagaimana kewenangan menggugat pailit dan penerapan hukum kontrak dalam perjanjian Kredit Sindikasi,Berbicara mengenai hukum kontrak berarti berbicara mengenai duahal. Yang pertama adalah mengenai asas-asas yang mendasari pembentukan suatukontrak dan yang kedua adalah mengenai isi daripada kontrak / perjanjian tersebut. Isi / kalusula daripada Perjanjian Kredit Sindikasi, salah satunya adalah mengenaikewenangan untuk menggugat pailit dalam hal debitor cidera janji. Dalam perkaraiantara PT. Bank IFI sebagai pemohon pailit melawan PT. Citra Mataram SatriamargaPersada sebagai termohon Pailit.

Penelitian dimaksudkan untuk menelaah, mengkritisi, meninjau, bahkan dapat memberikan solusi terhadap latar belakang Kasus Pengajuan Gugatan Pailit Bank IFI, Putusan Mahkamah Agung No. 022/K/N/2001 Tentang pengajuan hak kepailitan oleh salah satu anggota Kreditor dari Perjanjian Kredit Sindikasi.

Metode pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian adalah metode pendekatan yuridis normatif.Spesifikasi penelitian Analisis kualitatif adalah tata cara penelitian dengan menganalisa data tanpa menggunakan angka yang menghasilkan suatu data deskriptif karena penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang secara rinci, sistematis dan menyeluruh mengenai perlindungan hukum terhadap hak dari salah satu kreditur yang mengajukan pailit pada perjanjian Sindikasi Kredit yang kemudian menganalisis data yang diperoleh dari penelitian.

Berdasarkan analisis kualitatif bahwa PT. Bank IFI tetap dapat menggugat pailitmeskipun dalam perjanjian sindikasi terdapat klausula pemberian kuasa yang menentukan bahwa hanya Agen berhak untuk mengajukan gugatan pailit atasnama sindikasi dengan persetujuan kreditor mayoritas.

Disarankan gugatan pailit yang diajukan harusnya berdasarkan pada perjanjian pendanaan proyek yang menjadi tiang utama dalam perjanjian kredit sindikasi sehingga PT. Bank IFI dapat melakukan gugatan pailit dengan pihak yang berada dalam perjanjian pendanaan proyek sesuai undang-undang kepailitan dan mendapatkan haknya sebagai kreditor dalam kredit sindikasi.

Kata Kunci : *Kredit Sindikasi, Hukum Kepailitan, Hukum Kontrak*